

H. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini akan disusun dalam beberapa bab, sub bab dan sub sub bab yang sesuai dengan kajian guna mempermudah jalannya penelitian. Keseluruhan penulisan akan disusun sebagai berikut:

Bab pertama berisi pendahuluan yang membahas tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, telaah pustaka, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua membahas tentang pengertian ayat *sajdah*, ayat-ayat *sajdah* dalam Al-Qur'an dan pendapat ulama', teori yang dipakai oleh al-Qurṭubī dan Sayyid Quṭb dalam menafsirkan Al-Qur'an.

Bab ketiga membahas tentang biografi tokoh mufassir yaitu al-Qurṭubī dan Sayyid Quṭb disertai dengan karya-karyanya dan karakteristik penafsiran dari kedua tokoh. Serta penafsiran setiap mufassir tentang ayat-ayat *sajdah* dalam Al-Qur'an, meliputi *mufradāh*, *asbāb al-nuzūl* (jika ada), *munasabah*, dan tafsirnya.

Bab keempat membahas analisis komparatif terhadap penafsiran al-Qurṭubī dan Sayyid Quṭb dalam menafsirkan ayat-ayat *sajdah*, perbedaan dan persamaan di antara kedua tokoh, serta relevansi ayat *sajdah* dengan sujud tilawah.

Bab kelima berisi tentang kesimpulan dari pembahasan pada penelitian ini dan juga berisi kritik dan saran. Kritik dimaksudkan untuk memberi masukan dan kekurangan dalam penelitian ini. Saran berguna untuk perkembangan dari kekeliruan ilmu Al-Qur'an dan tafsir itu sendiri.